

ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL UNTUK MENGETAHUI PERFORMANSI PETUGAS PENJAGA PINTU PERLINTASAN KERETA API DI (i)EMPLASEMEN(i) STASIUN- STASIUN KODYA SEMARANG

Priscilla A.D.U -- E2A004066
(2008 - Skripsi)

Beban kerja mental adalah beban kerja yang timbul dan terlihat dari pekerjaan yang dilakukan, terbentuk secara kognitif(pikiran). Aktivitas mental lebih banyak didominasi oleh pekerjaan sebagai pengambil keputusan dengan tanggung jawab yang besar, pekerjaan di bidang teknik informasi, pekerjaan dengan menggunakan teknologi tinggi dan pekerjaan dengan kesiapsiagaan tinggi. salah satu pekerjaan yang membutuhkan banyak aktivitas mental adalah sebagai petugas penjaga pintu perlintasan kereta api. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa beban kerja mental untuk mengetahui performa kerja pada petugas penjaga pintu perlintasan kereta api,khususnya di *emplasemen* stasiun-stasiun kodya Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pedoman yang digunakan untuk wawancara dan instrumen untuk mengukur beban kerja mental adalah NASA-TLX (National Aeronautic and Space Administration). Subyek penelitian yang diambil adalah petugas penjaga pintu perlintasan kereta api di emplasemen stasiun-stasiun kodya Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua petugas penjaga perlintasan kereta api di emplasemen stasiun-stasiun kodya Semarang mengalami *overload* (secara subjektif). hal ini dapat disimpulkan, dari aspek beban kerja mental yaitu *Mental Demand* (MD) ,*Physical Demand*(PD), *Temporal Demand*(TD), *Performance*(OP), *Frustration Level*, *Effort*(EF), yang paling berpengaruh terhadap berlebihnya beban kerja mental pada petugas penjaga pintu perlintasan adalah aspek *Mental Demand* dan *Frustration Level*, sedangkan yang memicu beban kerja mental berlebih, yaitu: karena peralatan yang terkadang rusak, pintu perlintasan tidak bisa menutup, ketika keadaan darurat misalnya listrik padam, penggantian shift yang tidak tepat waktu, sulit untuk mencari pengganti, bekerja sendirian tidak ada interaksi dengan orang lain.

Kata Kunci: beban kerja mental, petugas penjaga pintu perlintasan